

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan mengenai pengaruh dan besar pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan berfikir kreatif pada materi bangun datar segi empat siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif pada Materi Bangun Datar Segi Empat Siswa Kelas VII di Mts Negeri 6 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa model pembelajaran *reciprocal teaching* yang digunakan peneliti dapat mempengaruhi kemampuan berfikir kreatif siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,243 > 1,992$ pada taraf signifikan 5%. Hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis peneliti yaitu ada pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan berfikir kreatif pada materi bangun datar segi empat siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

Dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* siswa mampu mengembangkan cara berfikirnya, siswa menjadi lebih ingin tahu, siswa mengemukakan pendapat-pendapatnya sesuai kemampuannya, siswa menjadi mau membantu kesulitan belajar teman, siswa mampu menjaga kekompakan tim, siswa berusaha menunjukkan kemampuan berfikir kreatifnya, siswa

berusaha mencari jawaban yang lain serta siswa menjadi aktif dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan kelebihan model pembelajaran *reciprocal teaching* yang diungkapkan oleh Aris Shoimin dimana siswa akan dapat mengembangkan kreativitasnya dan memupuk kerja sama antar siswa. Belajar dengan mengerti sehingga siswa tidak akan mudah lupa dan siswa belajar dengan mandiri sehingga siswa akan termotivasi untuk belajar.¹

Selain itu, dengan model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan sikap. Serta memupuk keberanian berpendapat dan berbicara di depan kelas.² Hal ini mengakibatkan siswa akan terlatih untuk menyampaikan ide-ide kreatifnya maupun pendapatnya kepada orang lain. Dengan adanya kegiatan membaca dan meringkas akan membuat siswa menjadi lebih memahami materi yang dipelajari. Menumbuhkan sikap menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada saat siswa ramai atau kurang memperhatikan.

Herman berpendapat bahwa untuk menguatkan kemampuan berfikir kreatif, diperlukan sebuah ide dalam beberapa bentuk yang memungkinkan pengalaman-pengalaman pribadi dan reaksi-reaksi sendiri atau lainnya memperkuat keterampilan tersebut.³ Hal ini sesuai dengan kegiatan model pembelajaran *reciprocal teaching* dimana siswa membaca dan meringkas materi sehingga akan menghasilkan pengalaman-pengalaman pribadi dan reaksi-reaksi sendiri.

¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran . . .*, hal.156

² *Ibid*, hal. 156

³ Siswono, *Model Pembelajaran . . .*, hal. 9

B. Besarnya Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif pada Materi Bangun Datar Segi Empat Siswa Kelas VII Di Mts Negeri 6 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan perhitungan *effect size* yang telah dilakukan peneliti mendapatkan hasil *Effect Size* (d) = 1,682 dengan kriteria pada tabel *Cohen's* sebesar 95,5%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap kemampuan berfikir kreatif pada materi bangun datar segi empat siswa kelas VII di MTs Negeri 6 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 tergolong besar.

Guilford menjelaskan bahwa kemampuan berfikir kreatif seseorang dapat ditingkatkan dengan memahami proses berfikir kreatifnya dan berbagai faktor yang mempengaruhinya, serta melalui latihan yang tepat.⁴ Pengertian ini menunjukkan bahwa kemampuan kreatif seseorang bertingkat (berjenjang) dan dapat ditingkatkan dari satu tingkat ke tingkat yang lebih tinggi. Cara untuk meningkatkan tersebut dengan memahami proses berfikir kreatif dan factor-faktornya, serta melalui latihan. Hal ini sesuai dengan kelebihan model pembelajaran *reciprocal teaching* dimana model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat digunakan sebagai latihan untuk mengembangkan kemampuan berfikir kreatif siswa.

Tingginya nilai kemampuan berfikir kreatif siswa pada kelas eksperimen yang diperoleh dalam pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* disebabkan karena dengan model

⁴ *Ibid*, hal. 24

pembelajaran *reciprocal teaching* mengusahakan agar para siswa terlibat dalam masalah yang dibahas, siswa dituntut untuk selalu aktif dan terlibat langsung dalam penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* ini. Materi yang disampaikan tidak begitu saja diberitahukan untuk diterima siswa, akan tetapi siswa diarahkan agar bisa memperoleh pengalaman-pengalaman dalam menemukan sendiri konsep yang direncanakan guru dengan bantuan model pembelajaran *reciprocal teaching*. Hal ini sesuai dengan pendapat Aris Shoimin yang menyatakan bahwa salah satu kekuatan model pembelajaran *reciprocal teaching* adalah orientasi pembelajaran. Dimana orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan. Dengan menemukan dan menyelidiki sendiri konsep yang sedang dibahas, siswa akan lebih mudah dalam mengingat suatu konsep. Pengertian siswa tentang suatu konsep pun merupakan pengertian yang benar-benar dipahami siswa.⁵

⁵ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran . . .*, hal.154